

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SIKAP TERHADAP ALKOHOL  
PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK NEGERI  
SAMARINDA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**WIVA ARISTI ANASTHASIA**

**1911102413159**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN AJARAN 2023**

**Hubungan Kecemasan dengan Sikap terhadap Alkohol pada  
Mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**DISUSUN OLEH :**

**Wiva Aristi Anasthasia**

**1911102413159**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN AJARAN 2023**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiva Aristi Anasthasia  
NIM : 1911102413159  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Judul Penelitian : Hubungan Kecemasan Dengan Sikap Terhadap Alkohol Pada Mahasiswa Teknik Mesin Di Politeknik Negeri Samarinda

Menyatakan bahwa Skripsi yang tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan (Permendiknas No.17, tahun 2010)

Samarinda, 3 Juli 2023



AA503A0X480202177

Wiva Aristi Anasthasia

NIM. 1911102413159

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SIKAP TERHADAP  
ALKOHOL PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN  
DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA**

**SKRIPSI**

**DI SUSUN OLEH:**

**WIVA ARISTI ANASTHASIA**

**1911102413159**

**Disetujui Untuk Diujikan**

**Pada tanggal, Juli 2023**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi,**

  
**Lisa Widiadhi Oktaviani, Ph.D**  
**NIDN.108108701**

**Pembimbing,**

  
**Ghozali M.H., Ph.D**  
**NIDN.114077102**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SIKAP TERHADAP ALKOHOL PADA  
MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH:

WIVA ARISTI ANASTHASIA

1911102413159

Diseminarkan dan Diujikan

Pada, 12 Juli 2023

Penguji I

Lisa Wahidatul Oklaviani, Ph.D  
NIDN. 1108108701

Penguji II

Ghozali M.H., Ph.D  
NIDN.114077102

Mengetahui

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, SKM., M.PH  
NIDN.1101119301

## **Hubungan Kecemasan dengan Sikap terhadap Alkohol pada Mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda**

Wiva Aristi Anasthasia<sup>1</sup>, Ghozali M.PH<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
\*Kontak Email: [wivaaristi@gmail.com](mailto:wivaaristi@gmail.com)

---

### **INTISARI**

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

**Metodologi Penelitian :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional. Di dalam penelitian ini menggunakan populasi yang di ambil dari mahasiswa aktif jurusan D4 Teknik Mesin angkatan 2020,2021, dan 2022 dengan jumlah per angkatan 2020 sebanyak 110 mahasiswa, 2021 sebanyak 91 mahasiswa, dan 2022 sebanyak 96 mahasiswa sehingga total populasi adalah 297. Data diperoleh menggunakan kuisisioner DASS 42 yang dikembangkan oleh yang dikembangkan oleh Lovibond & Lovibond pada tahun 1995 dan kuisisioner sikap terhadap alkohol yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Jumlah sampel penelitian 185 responden dengan menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling.. Uji Statistik dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Spearman Rank ( $\alpha = 0,05$ )

**Hasil :** Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan sikap terhadap alkohol, Berdasarkan uji Spearman Rank dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,667, karena nilai Sig.(2-tailed)  $>0,05$

**Manfaat :** penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat mengenai hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa

---

**Kata Kunci :** Kecemasan, Sikap, Alkohol

***The Relationship Between Anxiety and Attitude Towards Alcohol among Mechanical Engineering Students at Samarinda State Polytechnic***

Wiva Aristi Anasthasia<sup>1</sup>, Ghozali M.PH<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
\*Kontak Email: [wivaaristi@gmail.com](mailto:wivaaristi@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

***Purpose of Study*** : This study aims to examine the relationship between anxiety and attitudes towards alcohol in Mechanical Engineering students at Samarinda State Polytechnic.

***Method*** : This research uses a type of quantitative research with a cross sectional research design. In this study, the population was taken from active D4 students majoring in Mechanical Engineering batches of 2020, 2021, and 2022 with a total of 110 students per batch of 2020, 91 students in 2021, and 96 students in 2022 so that the total population is 297. Data obtained using the DASS 42 questionnaire developed by Lovibond & Lovibond in 1995 and the attitude questionnaire towards alcohol which was developed by the researchers themselves. The number of research samples is 185 respondents using Proportionate Stratified Random Sampling. The statistical test in this study uses the Spearman Rank Statistical Test ( $\alpha = 0.05$ )

***Results*** : There is no significant relationship between anxiety and attitudes towards alcohol, based on the Spearman Rank test with a Sig.(2-tailed) value of 0.667, because the Sig.(2-tailed) value is  $> 0.05$

***Applications*** : This research can provide useful information to the public regarding the relationship between anxiety and attitudes towards alcohol in university students

---

**Keywords** : Anxiety, Attitude, Alcohol

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur penulis haturkan atas Kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Kecemasan Dengan Sikap Terhadap Alkohol Pada Mahasiswa Teknik Mesin Di Politeknik Negeri Samarinda” yang menjadi salah satu syarat kelulusan sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Pada penyusunan proposal ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin mengucapkan Terima kasih sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, M.H., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibu Nida Amalia, M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D selaku koordinator Mata Ajar Skripsi Tahun 2023 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.
5. Bapak Ghozali, M.H., M.Kes., Ph.D selaku Dosen Pembimbing dan memberikan ilmu, serta dukungan kepada penulis hingga proposal ini dapat terselesaikan .
6. Seluruh staff pengajar dan Civitas Akademia Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas segala ilmu serta bimbingan dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.



7. Ibu saya yang bernama Sri Hartati dan Bapak saya Nasrul Hadi yang menjadi sumber semangat saya, tak henti memberikan kasih sayang dan dukungan hingga penulis menyelesaikan proposal ini.
8. Teman – teman Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019 yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih sudah memberikan kesan, motivasi dan banyak cerita selama masa perkuliahan.

Walaupun penulis telah berusaha dalam menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa proposal penelitian memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun kepada para pembaca agar dapat menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap kepada Allah SWT agar membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan proposal ini. Penulis juga berharap agar proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta pihak lain yang memiliki kepentingan serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu.

Samarinda, 25 Februari 2023

Penulis



Wiva Aristi Anasthasia

NIM .1911102413159

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>INTISARI</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Konsep .....	7
1.6 Hipotesis Penelitian .....	8
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....	9
2.1 Desain Penelitian.....	9
2.2 Populasi dan Sampel.....	9
2.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	14
2.4 Definisi Operasional .....	15
2.5 Instrumen Penelitian .....	16
2.6 Prosedur Penelitian .....	20
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	23
3.1 Hasil Penelitian.....	23
3.2 Analisis Univariat .....	23

3.3 Analisis Bivariat .....	28
3.4 Pembahasan .....	31
3.5 Keterbatasan Penelitian.....	36
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Jumlah Mahasiswa Perangkatan .....	10
Tabel 2. 3 Jumlah Sampel Perstrata .....	13
Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden .....	24
Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Angkatan.....	25
Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Perkelas .....	26
Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Kecemasan .....	27
Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Sikap Terhadap Alkohol.....	28
Tabel 3. 7 Hasil Uji Crosstabs .....	29
Tabel 3. 8 Hasil Uji Spearman Rho .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konsep .....	7
-----------------------------------	---

## DAFTAR SINGKATAN

Kemankes RI	:	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
SDKI	:	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
BKKBN	:	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
SMA	:	Sekolah Menegah Atas
SMK	:	Sekolah Menegah Kejuruan
Ha	:	Hipotesis Alternative
Ho	:	Hipotesa Nol

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1. BIODATA PENELITI
- LAMPIRAN 2. SURAT VALIDITAS
- LAMPIRAN 3. SURAT BALASAN UJI VALIDITAS
- LAMPIRAN 4. SURAT IZIN PENELITIAN
- LAMPIRAN 5. SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
- LAMPIRAN 6. KUISIONER PENELITIAN
- LAMPIRAN 7. LEMBAR KONSULTASI
- LAMPIRAN 8. OUTPUT HASIL PENELITIAN
- LAMPIRAN 9. DOKUMENTASI KEGIATAN
- LAMPIRAN 10. JURNAL
- LAMPIRAN 11. TURNITIN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Konsumsi alkohol menjadi permasalahan yang terus berkembang dan meningkat dari tahun ketahun dan di era globalisasi ini telah banyak merubah cara pandang dan pola pikir penduduk dunia. Sehingga menciptakan sebuah kebiasaan yang tidak sesuai dengan gaya hidup sehat, salah satunya adalah perilaku konsumsi alkohol, segala jenis minuman yang dapat menghilangkan kesadaran dan memabukkan dapat dikategorikan sebagai minuman keras atau beralkohol seperti *wine*,*arak*,*brandy*,dan *whisky* (Prasetyo & Hasyim, 2022).

Menurut data dari World health organization diperkirakan konsumsi alkohol akan meningkat secara terus menerus hingga tahun 2025, dengan peningkatan tertinggi terjadi di wilayah asia tenggara dengan peningkatan konsumsi alkohol sebanyak 2,2 liter. India dengan negara populasi terbesar di asia tenggara juga mengalami peningkatan yang cukup besar dan di perkirakan juga terjadi di Indonesia sebagai populasi terbesar kedua dan Thailand sebagai populasi terbesar ketiga di asia tenggara (World health organization,2018).

Persentase konsumsi alkohol wanita dan pria mulai minum-minuman beralkohol paling tinggi pada mereka yang berumur 15-19



tahun, masing-masing 58% wanita dan 70% pria. 49% pria minum alkohol sampai mabuk (SDKI, 2017). Konsumsi alkohol dalam jumlah banyak dapat merusak fungsi berbagai organ tubuh terutama hati karena alkohol mengalir menuju liver dan dapat merusak beberapa sel dalam hati yang menyebabkan terjadinya tumpukan lemak yang dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit. Konsumsi alkohol yang tinggi menyumbang penyebab kematian sebesar 3 juta orang di seluruh dunia meninggal pada setiap tahunnya akibat dari konsumsi alkohol yang banyak terjadi di negara maju (Fowo, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh Riset Kesehatan Dasar (2018) di provinsi Kalimantan Timur terdapat sebanyak 13.747 orang konsumsi minuman alkohol dalam waktu 1 Bulan terakhir dengan kisaran umur 10-24 tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada lima tahun terakhir menyatakan bahwa sebanyak 319 penduduk kota Samarinda yang tercatat mengkonsumsi minuman alkohol. Dari data tersebut bisa menggambarkan kondisi penyalahgunaan alkohol di kota Samarinda terkhusus dikalangan remaja. Dampak negatif penggunaan alkohol dikategorikan menjadi 3, yaitu dampak fisik, dampak neurology, psikologi, juga dampak sosial (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan data diatas konsumsi alkohol terjadi pada usia 10-24 tahun pada masa tersebut adalah masa remaja. Kisaran usia remaja menurut kemenkes, (2015) adalah 10-18 tahun dan menurut

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), (2011) berkisar di usia 10-24 tahun dengan masa pendidikan SMA/SMK dan perguruan tinggi memasuki masa perguruan tinggi. Secara sudut pandang mahasiswa dapat dinilai memiliki pandangan yang sangat luas dalam berbagai hal. Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan tidak bersifat pribadi. Dengan didukung keingintahuan dari mahasiswa yang sangat tinggi. Sehingga banyak berinteraksi dari latar belakang yang berbeda demi meningkatkan keingintahuan baik dari segi nilai sosial maupun perhatian terhadap sesama (Fadul, 2019).

Kalangan mahasiswa yang bisa dinilai dapat menentukan hal baik dan buruk cenderung mengarah pada usia perkuliahan. Pada masa perkuliahan mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan berbagai macam tuntutan dari segi pendidikan dan kehidupan mahasiswa sehingga menimbulkan perasaan khawatir, takut, tegang serta kecemasan akibat adanya tekanan. Kecemasan bisa menyerang siapa saja terutama mahasiswa yang sedang menjalankan masa perkuliahan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa bisa mengalami kecemasan seperti masalah akademik, tugas-tugas yang menumpuk dan nilai akademik yang tidak memuaskan.

Kecemasan atau anxiety, anxietas adalah suatu keadaan yang menggambarkan rasa khawatir, gelisah, takut dan rasa tidak tenang. Hal tersebut dapat terjadi karena kondisi kehidupan dan

berbagai gangguan, kecemasan dapat ditimbulkan dengan intensitas yang berbeda-beda dengan tingkatan yang beragam. Mulai dari ringan, sedang serta berat hingga timbulnya kepanikan dari individu dan bisa menjadi salah satu halangan untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas. (Andri & Purnamawati, 2007).

Berdasarkan penelitian Phillips et al.,(2022) menunjukkan adanya pengaruh kecemasan terhadap konsumsi alkohol pada mahasiswa di Colorado State University. Hal ini membuktikan jika mahasiswa yang tadinya dianggap dapat memilih mana yang baik dan buruk masih dapat terpengaruh dengan lingkungan dan perkembangan zaman. Hal ini tergantung dari cara dan sikap mahasiswa dalam menyikapinya terutama pada sikap konsumsi alkohol dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan data diatas konsumsi alkohol banyak terjadi dikalangan remaja sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan fokus sebagai bahan acuan dalam penelitian. Terkhusus dikalangan mahasiswa. Politeknik Negeri Samarinda adalah salah satu perguruan tinggi di Kota Samarinda yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan jurusan Teknik Kimia, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Pariwisata, Administrasi Bisnis, Teknik Mesin, Akuntansi, Desain, Teknologi Informasi, dan Kemaritiman.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan tahapan wawancara pada 10 mahasiswa program studi D4 Teknik Mesin

Politeknik Negeri Samarinda di dapatkan sebanyak 7 dari 10 mahasiswa pernah mengkonsumsi alkohol terutama pada saat perayaan hari-hari tertentu, Hal ini membuktikan bahwa perlu diketahui faktor konsumsi alkohol selain di dasarkan dari faktor internal, faktor lain seperti eksternal juga sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja dalam mengkonsumsi alkohol.

Berdasarkan uraian di atas hal tersebut dapat melatar belakangi untuk dilakukannya penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecemasan dengan Sikap Terhadap Alkohol pada Mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kecemasan pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda
- b. Mengidentifikasi sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda
- c. Menganalisis hubungan antara kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis:

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan berguna untuk perkembangan keilmuan di bidang Kesehatan masyarakat terkhusus dalam hal keterkaitan antara kecemasan dengan sikap terhadap alkohol.

### 1.4.2 Manfaat Praktis:

#### a) Bagi masyarakat

Hasil penelitian sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat mengenai hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

#### b) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian sebagai bahan referensi untuk dasar dan acuan dalam pengembangan penelitian dengan topik yang

sama dan sebagai tambahan wawasan ilmiah bagi peneliti lain.

c) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

d) Bagi Peneliti

Sebagai saran menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol.

### 1.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan tentang hubungan variable yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian disajikan sebagai variable dependen dan independent (Kurniawan, 2016). Pada penelitian ini akan mencari tahu mengenai hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep

## 1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan antara dua variable atau lebih yang dibentuk dalam pernyataan yang dapat diuji (Kurniawan, 2016).

H<sub>0</sub>: “Tidak ada hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

H<sub>a</sub>: “Ada hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam metode kuantitatif observasional. Dalam penelitian ini hanya melakukan pengumpulan data tentang kecemasan dan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa. Serta mencari hubungan antara kecemasan dengan sikap konsumsi alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan dalam satu waktu yang sama dengan variable independent dan variable dependent. Untuk mengetahui prevalensi pada variable independent dan variable dependent.

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda angkatan 2020,2021 dan 2022 dengan jumlah mahasiswa perangkatan sebagai berikut:



Tabel 2. 1 Jumlah Mahasiswa Perangkatan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	110
2021	91
2022	96
<b>Total</b>	<b>297</b>

### 2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda angkatan 2020,2021 dan 2022. Dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu:

#### a. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa aktif D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda angkatan 2020,2021 dan 2022
2. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dan telah menyetujui *informed consent*.

#### b. Kriteria Eksklusi

Mahasiswa yang sedang cuti atau tidak masuk kuliah saat pembagian kuisisioner cara menentukan besar sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Issac and Michael berdasarkan tingkat kesalahan (Studi et al., 2020). Berikut rumus sampel yang digunakan:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan Rumus:

s = Jumlah Sampel

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, yang memiliki nilai taraf kesalahan 1% maka chi square kuadratnya adalah = 6,634, taraf kesalahan 5% maka chi square kuadratnya adalah = 3,841 dan taraf kesalahan 10% maka chi square kuadratnya adalah = 2,706%.

P = Peluang benar (0,05)

Q = Peluang salah (0,05)

N = Angka populasi

d = Derajat akurasi yang di ekspresikan sebagai proporsi yang memiliki nilai tetap yaitu 0,05

$$S = \frac{3,841 \cdot 297 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025(297-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{285,19425}{0,74 + 0,96025}$$

$$S = \frac{285,19425}{1,70025} = 168$$

hasil perhitungan yang didapatkan sebanyak 168 sampel dengan menggunakan rumus Issac and Micheal. Kemudian ditambahkan attrition rate sebanyak 10% sehingga total sampel secara keseluruhan menjadi 185 sampel mahasiswa jurusan D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda.

### 2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk memilih sebagian dari populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata (Trisnawaty & Parwoto, 2021). Dalam penelitian ini populasi yang sudah dibagi menjadi strata adalah identitas dari kelas yang ada pada jurusan D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda.

Tabel 2. 2 Jumlah Sampel Perstrata

<b>SEMESTER 2</b>			
<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH POPULASI</b>	<b>JUMLAH MASING STRATA</b>	<b>SAMPEL</b>
2A	28	$\frac{28}{297} \times 185$	18
2B	29	$\frac{29}{297} \times 185$	18
2C	27	$\frac{27}{297} \times 185$	17
2D	26	$\frac{26}{297} \times 185$	17
<b>SEMESTER 4</b>			
4A	24	$\frac{24}{297} \times 185$	15
4B	25	$\frac{25}{297} \times 185$	16
4C	23	$\frac{23}{297} \times 185$	14
4D	19	$\frac{19}{297} \times 185$	12
<b>SEMESTER 6</b>			
6A	21	$\frac{21}{297} \times 185$	13
6B	25	$\frac{25}{297} \times 185$	15

6C	25	$\frac{25}{297} \times 185$	15
6D	25	$\frac{25}{297} \times 185$	15

## 2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

### 2.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023. Waktu ini sudah meliputi proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan *output* penelitian berupa penulisan akhir penelitian.

### 2.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada salah satu perguruan tinggi di Samarinda yaitu Politeknik Negeri Samarinda.

## 2.4 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA DATA
Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan adalah perasaan khawatir atau cemas yang tidak menyenangkan dalam dalam keadaan, yang terjadi akibat adanya tekanan secara psikologis baik dari dalam diri sendiri atau lingkungan sekitar.	Kuisisioner <i>Depression Anxiety Stress Scale</i> (DASS 42) terdiri dari 14 pertanyaan dengan nomor 2,4,7,9,15,19,20,23, 25,28,30,36,40,41 (Arman et al., 2022) Keterangan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Pernah: 0</li> <li>• Kadang-kadang: 1</li> <li>• Sesuai: 2</li> <li>• Sangat Sesuai: 3</li> </ul>	Perhitungan score kecemasan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Normal: 0-7</li> <li>• Ringan: 8-9</li> <li>• Sedang: 10-14</li> <li>• Parah: 15-19</li> <li>• Sangat Parah: &gt;20</li> </ul>	Ordinal
Sikap terhadap alkohol pada mahasiswa	Sikap merupakan pandangan atau keyakinan yang bersifat subjektif terhadap seseorang yang mengkonsumsi alkohol	Menggunakan kuisisioner (Skala Likert) dengan 15 pertanyaan yang akan dilakukan uji validitas dan realibitas Pada pertanyaan bersifat positif terkait sikap terhadap alkohol yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat setuju: 1</li> <li>• Setuju: 2</li> <li>• Ragu-ragu: 3</li> <li>• Tidak setuju: 4</li> <li>• Sangat tidak setuju: 5</li> </ul> Pada pertanyaan bersifat negatif terkait sikap terhadap alkohol yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat setuju: 5</li> <li>• Setuju: 4</li> <li>• Ragu-ragu: 3</li> <li>• Tidak setuju: 2</li> <li>• Sangat tidak setuju: 1</li> </ul>	Hasil pengukuran dengan menggunakan <i>cut off point</i> dengan nilai median: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Positif, jika total skor <math>\geq</math> 27 (median)</li> <li>• Negatif, jika total skor <math>&lt;</math> 27 (median)</li> </ul>	Ordinal

## 2.5 Instrumen Penelitian

Menurut Yusuf (2018) Instrument penelitian adalah suatu teknik atau alat yang di gunakan dalam pengumpulan data dan mengukur objek dari suatu variable. Sehingga peneliti mendapatkan hasil yang benar untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dalam pengumpulan data. Adapun instrument sebagai berikut:

- a). Karakteristik Responden meliputi: nama/inisial, jenis kelamin, usia, kelas dan angkatan
- b). Kuisisioner Kecemasan

Pada penelitian ini mengukur kecemasan dapat menggunakan alat ukur kuisisioner yaitu Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42), yang dikembangkan oleh Lovibond & Lovibond pada tahun 1995 (Purnomo et al., 2022). Pada kuisisioner ini terdiri dari 42 item pertanyaan yang terbagi dalam tiga sub yaitu anxiety, stress dan depresi. Penelitian ini berfokus pada item pertanyaan tentang anxiety atau kecemasan. Untuk kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu "Sangat Sesuai", "Sering", "Kadang-kadang", "Tidak Pernah"

c). Kuisisioner sikap terhadap alkohol

Pada kuisisioner berisi sebanyak 15 pertanyaan mengenai sikap terhadap alkohol pada mahasiswa D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda, kuisisioner ini menggunakan skala likert. Terdapat 2 jenis pertanyaan yang bersifat positif dan bersifat negatif, untuk mendapatkan jawaban maka dilakukan pembagian skor yaitu:

Kategori "Positif"

1. SS: Sangat Setuju = 1
2. S: Setuju = 2
3. RG: Ragu-ragu = 3
4. TS: Tidak Setuju = 4
5. STS: Sangat Tidak Setuju = 5

Kategori "Negatif"

1. SS: Sangat Setuju = 5
2. S: Setuju = 4
3. RG: Ragu-ragu = 3
4. TS: Tidak Setuju = 2
5. STS: Sangat Tidak Setuju = 1



### 2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu proses pengujian yang memastikan adanya instrumen atau alat ukur secara akurat. Sesuai dengan variable yang akan diteliti dan memastikan data yang dikumpulkan dari instrumen atau alat ukur tersebut sah dan merefleksikan variable yang diteliti (Sukendra, 2020).

Uji validitas sikap terhadap alkohol menggunakan validitas melalui expert judgment dan face validity. Uji validitas dalam penelitian adalah untuk menyatakan validasi terhadap instrumen penelitian yaitu kuisisioner sikap terhadap alkohol. Uji validitas ini dilakukan oleh ahli, Dengan hasil validasi yaitu layak digunakan dengan syarat yaitu adanya revisi pada beberapa pertanyaan serta masukan dan saran. Hasil yang diperoleh pada saat uji validitas sebesar 48 dari 15 pertanyaan.

Uji reliabilitas adalah pengukuran untuk mengetahui konsistensi alat yang digunakan. Untuk memastikan instrument dapat digunakan secara berkala sesuai dengan variable (Budiastuti & Bandur, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) yang di buat pada tahun 1995 dan merupakan instrumen baku. Sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada kuisisioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) dilakukannya

pembuatan versi bahasa Indonesia oleh Damanik. Mempunyai tingkatan *discrimant validity* serta nilai reliabel dengan uji *cronbach's alpha* sebesar 0,91. Sedangkan pada reliabilitas dengan menggunakan formula *cronbach's alpha* ditemukan bahwa tes ini reliabel ( $\alpha = .9483$ ).

Sedangkan pada uji realibilitas melakukan pengukuran lebih dari dua kali pada alat ukur yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar hasil pengukuran tersebut. Pada uji realibilitas menggunakan kuisisioner dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha (Janna & Herianto, 2021).

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_1$ : Reabilitas instrumen

$k$ : Banyaknya butir pertanyaan

$\delta b^2$ : Jumlah varian butir

$\delta t^2$ : Jumlah varian total

Pada uji reabilitas untuk mendapatkan jawaban lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reabilitas minimal yang dapat diterima. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika nilai Cronbach's alpha  $> 0.6$  maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's alpha  $< 0.6$  maka instrumen penelitian tidak reliabel.

## **2.6 Prosedur Penelitian**

### **2.6.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang didapatkan adalah data primer, data tersebut memberikan informasi yang berkaitan dengan variable yang didapatkan langsung pada objek penelitian sehingga bisa di analisis dan dikaitkan dengan rumusan hipotesis (Yusuf, 2018). Pengumpulan data menggunakan kuisiner yang di isi langsung oleh mahasiswa sebagai objek pada penelitian ini. Sebelum melakukan pengisian kuisiner mahasiswa diberikan penjelasan. Jika mahasiswa setuju maka akan dilanjutkan ketahap pengisian kuisiner, yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan dan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda.

### **2.6.2 Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mengubah data yang sudah di kumpulkan menjadi suatu informasi dan pengetahuan yang berguna untuk menjawab pertanyaan peneliti, data tersebut diolah dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a). Editing

Editing merupakan sebuah proses yang digunakan untuk meninjau dan mengedit data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, untuk mendeteksi kesalahan yang ada di lapangan.

b). Scoring

Scoring merupakan sebuah proses untuk memberikan skor/nilai dari jawaban responden di dalam penelitian.

c). Coding

Coding merupakan sebuah proses pemberian label, kode, dan angka tujuannya untuk memudahkan dalam proses pengolahan data penelitian.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk memahami satu variabel secara terpisah, tanpa mempertimbangkan variabel lainnya. Pada penelitian ini untuk mengetahui masing-masing karakteristik variabel yang di teliti, mengetahui karakteristik umur, jenis, kelamin dan masing-masing variable dalam penelitian ini yaitu variable kecemasan dan variable sikap terhadap alkohol.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa D4 Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda. Analisis bivariat pada penelitian ini akan menggunakan Uji Statistik *Spearman Rank* karena variable yang akan di uji berskala ordinal. Nilai korelasi pada *spearman rank* menurut Sugiyono, (2016) Nilai korelasi 0,00-0,199 Sangat rendah, 0,20-0,399 Rendah, 0,40-0,599 Sedang, 0,60-0,799 Kuat, dan 0,80-1,000 Sangat Kuat.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil Penelitian**

##### **3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Politeknik Negeri Samarinda merupakan salah satu perguruan tinggi di Kalimantan Timur tepatnya di kota Samarinda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan D4 Teknik Mesin dengan jumlah populasi sebanyak 297 mahasiswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 185 mahasiswa.

Pengambilan data menggunakan lembaran kuisisioner sebagai alat ukur yang berisi identitas responden, kuisisioner kecemasan dan kuisisioner sikap terhadap alkohol.

#### **3.2 Analisis Univariat**

Pada analisis univariat berisi distribusi frekuensi yang berkaitan dengan karakteristik umur, jenis kelamin, angkatan, kecemasan dan sikap terhadap alkohol.

## a.) Karakteristik Responden

## 1.) Umur

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Umur	Frekuensi (F)	Presentase (%)
18	1	5
19	23	12.4
20	65	35.1
21	65	35.1
22	24	13.0
23	4	2.2
24	3	1.6
<b>Total</b>	<b>185</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3.1 di atas dapat di peroleh data berupa umur. Dengan umur terendah yaitu umur 18 tahun dengan jumlah 1 responden presentase 5%, umur 19 tahun dengan jumlah 23 responden presentase 12,4%, umur 20 tahun dengan jumlah 65 responden presentase 35,1%, umur 21 tahun dengan jumlah 65 responden presentase 35,1%, umur 22 tahun dengan jumlah 24 responden presentase 13,0%, umur 23 tahun dengan jumlah 4 responden presentase 2,2 %, umur 24 tahun dengan jumlah 3 responden presentase 1,6 %.

## 2.) Jenis Kelamin

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Laki-laki	180	97,3
Perempuan	5	2,7
<b>Total</b>	<b>185</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3.2 di atas dapat di peroleh data berupa jenis kelamin yaitu sebanyak 180 responden berjenis kelamin Laki-laki dengan presentase 97,3% dan 5 responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebanyak 2,7%.

## 3.) Angkatan

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
2020	58	31,4
2021	57	30,8
2022	70	37,8
<b>Total</b>	<b>185</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3.3 di atas dapat di peroleh data berupa angkatan. Pada angkatan 2020 dengan jumlah 58 responden dengan presentase 31.4 %, 57 responden pada Angkatan 2021 dengan presentase 30,8 %, 70 responden pada Angkatan 2022 dengan presentase 37.8%.



## 4.) Kelas

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Perkelas

Kelas	Frekuensi (F)	Presentase (%)
2A	18	9.7
2B	18	9.7
2C	17	9.2
2D	17	9.2
4A	15	8.1
4B	16	8.6
4C	14	7.6
4D	12	6.5
6A	13	7.0
6B	15	8.1
6C	15	8.1
6D	15	8.1
<b>Total</b>	<b>185</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3.4 di atas diperoleh 18 orang dari kelas 2A dengan presentase 9,7%, 18 orang dari kelas 2B dengan presentase 9,7%, 17 orang dari kelas 2C dengan presentase 9,2%, 17 orang dari kelas 2C dengan presentase 9,2%, 15 orang dari kelas 4A dengan presentase 8,1%, 16 orang dari kelas 4B dengan presentase 8,6%, 14 orang dari kelas 4C dengan presentase 7,6%, 12 orang dari kelas 4D dengan presentase 6,5%, 13 orang dari kelas 6A dengan presentase 7,0%, 15 orang dari kelas 6B dengan presentase 8,1%, 15 orang dari kelas 6C dengan

presentase 8,1%, 15 orang dari kelas 6D dengan presentase 8,1%.

#### 5.) Kecemasan

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Kecemasan

<b>Kecemasan</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Normal	97	52.4
Ringan	20	10.8
Sedang	42	22.7
Parah	21	11.4
Sangat Parah	5	2.7
<b>Total</b>	<b>185</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3.5 di atas dapat di peroleh data sebanyak 97 responden dengan kategori normal presentase 52,4%, 20 responden dengan kategori ringan presentase 10,8% , 42 responden dengan kategori sedang presentase 22,7% , 21 responden dengan kategori parah presentase 11,4% dan 5 responden dengan kategori sangat parah dengan presentase sebesar 2,7%.

## 6.) Sikap Terhadap Alkohol

Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan  
Variabel Sikap Terhadap Alkohol

<b>Sikap Terhadap Alkohol</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Negatif	84	45.4
Positif	101	54.6
<b>Total</b>	<b>185</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3.6 diatas dapat diperoleh sebanyak 84 responden dengan kategori negatif sikap terhadap alkohol dengan presentase 45,4%. Sedangkan untuk kategori positif sikap terhadap alkohol sebanyak 101 responden dengan presentase 54,6%.

### 3.3 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikan hubungan antara variable dependent dan variable independent dengan menggunakan uji *Spearman Rho*.

- a.) Hubungan kecemasan dengan Sikap terhadap alkohol di jurusan D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Crosstabs

			Kategori Sikap Terhadap Alkohol		Total
			Negatif	Positif	
Kategori Kecemasan	Normal	Count	45	52	97
		% of Total	24.3%	28.1%	52.4%
	Ringan	Count	9	11	20
		% of Total	4.9%	5.9%	10.8%
	Sedang	Count	20	22	42
		% of Total	10.8%	11.9%	22.7%
	Parah	Count	8	13	21
		% of Total	4.3%	7.0%	11.4%
	Sangat Parah	Count	2	3	5
		% of Total	1.1%	1.6%	2.7%
Total		Count	84	101	185
		% of Total	45.4%	54.6%	100.0%

Pada table output diatas diperoleh hasil uji crosstabs dengan total 185 responden. Dengan kategori kecemasan normal memiliki sikap negatif sebesar 45 dan sikap positif sebesar 52 dengan total 97 responden , kecemasan ringan memiliki sikap negatif sebesar 9 dan sikap positif 11 dengan total 20 responden , kecemasan sedang memiliki sikap negatif 20 dan sikap positif 22 dengan total 42 responden ,

kecemasan parah memiliki sikap negatif 8 dan sikap positif 13 dengan total 21 responden , dan kecemasan sangat parah memiliki sikap negatif 2 dan sikap positif 3 dengan total 5 responden.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Spearman Rho

Correlations		Kategori Kecemasan	Kategori Sikap Terhadap Alkohol
Spearman's rho	Kategori Kecemasan	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	185
	Kategori sikap terhadap alkohol	Correlation Coefficient	.032
		Sig. (2-tailed)	.667
		N	185

Pada table *output* diatas dapat diperoleh hasil uji spearman rho dengan total 185 responden. Dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,667, dikarenakan nilai Sig.(2-tailed) >0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable kecemasan dengan sikap terhadap alkohol.

### 3.4 Pembahasan

#### 3.4.1 Analisis Univariat

##### a. Data Umum

Pada penelitian ini diperoleh kategori umum yaitu dengan umur terendah yaitu umur 18 tahun dengan jumlah 1 responden presentase 5%, umur 19 tahun dengan jumlah 23 responden presentase 12,4%, umur 20 tahun dengan jumlah 65 responden presentase 35,1%, umur 21 tahun dengan jumlah 65 responden presentase 35,1%, umur 22 tahun dengan jumlah 24 responden presentase 13,0%, umur 23 tahun dengan jumlah 4 responden presentase 2,2 %, umur 24 tahun dengan jumlah 3 responden presentase 1,6 %. menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 Tahun 2014, rentan usia remaja adalah 10-24 tahun Naranjo (2014). Pada usia tersebut remaja mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju remaja, sehingga memiliki rasa keingin tahun yang tinggi, menyebabkan kurangnya kedisiplinan dan kontrol atas diri, sehingga menyebabkan mudahnya terpengaruh dalam berbagai hal terkhusus pada hal-hal yang bersifat negatif Dasor (2020).

Pada hasil penelitian ini terdapat 180 responden laki-laki dengan presentase 97,3% serta 5 responden perempuan dengan presentase 2,7%. Dilihat dari

presentasinya jurusan teknik mesin lebih banyak didominasi oleh Laki-laki. Dikarenakan beberapa alasan yaitu, minimnya partisipasi perempuan dalam memilih dan masuk pada program studi tersebut. Adanya pelabelan bahwasannya jurusan teknik mesin untuk laki-laki. karena banyaknya melakukan kegiatan didalam bangkel seperti pemotongan besi, pengeboran dan penyolderan. Sehingga kurang cocok jika dihadapkan dengan aktivitas yang umumnya dilakukan oleh laki-laki Atmiasih (2020) .

Pada hasil penelitian terdapat 58 responden di angkatan 2020 dengan presentase 31,4 %, 57 responden di angkatan 2021 dengan presentase 30,8 %, 70 responden di angkatan 2022 dengan presentase 37,8%.

Pada data responden di atas diperoleh 18 orang dari kelas 2A dengan presentase 9,7%, 18 orang dari kelas 2B dengan presentase 9,7%, 17 orang dari kelas 2C dengan presentase 9,2%, 17 orang dari kelas 2C dengan presentase 9,2%, 15 orang dari kelas 4A dengan presentase 8,1%, 16 orang dari kelas 4B dengan presentase 8,6%, 14 orang dari kelas 4C dengan presentase 7,6%, 12 orang dari kelas 4D dengan presentase 6,5%, 13 orang dari kelas 6A dengan presentase 7,0%, 15 orang dari kelas 6B dengan

presentase 8,1%, 15 orang dari kelas 6C dengan presentase 8,1%, 15 orang dari kelas 6D dengan presentase 8,1%

b. Data Khusus

Pada hasil penelitian variable kecemasan didapatkan sebanyak 97 responden dengan kategori normal presentase 52,4%, 20 responden dengan kategori ringan presentase 10,8%, 42 responden dengan kategori sedang presentase 22,7%, 21 responden dengan kategori parah presentase 11,4% dan 5 responden dengan kategori sangat parah dengan presentase sebesar 2,7%.

Pada hasil penelitian variable sikap terhadap alkohol didapatkan sebanyak 84 responden dengan kategori negatif yaitu sikap terhadap alkohol dengan presentase 45,4%, dan 101 responden dengan kategori positif sikap terhadap alkohol dengan presentase 54,6%. Berdasarkan penelitian Noya (2022), menemukan bahwasannya responden memiliki sikap yang baik tentang bahaya minuman keras dengan presentase 100%. Jika dilihat dari hasil penelitian sebelumnya pengkategorian bertolak belakang dengan hasil peneliti sebelumnya karena dalam penelitian ini kategori positif berarti sikap responden memiliki arti mendukung atau menerima konsumsi alkohol



sedangkan kategori negatif berarti sikap responden adalah menolak konsumsi alkohol. Sedangkan pada penelitian sebelumnya sikap positif berarti sikap responden dalam menolak alkohol dan negatif berarti sikap responden dalam menerima konsumsi alkohol.

### **3.4.2 Analisis Bivariat**

Hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol di jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada jurusan Teknik Mesin yang berlokasi di Politeknik Negeri Samarinda. Di peroleh hasil sebanyak 97 responden dengan kategori normal presentase 52,4%, 20 responden dengan kategori ringan presentase 10,8% , 42 responden dengan kategori sedang presentase 22,7% , 21 responden dengan kategori parah presentase 11,4% dan 5 responden dengan kategori sangat parah dengan presentase sebesar 2,7%, untuk kategori sikap terhadap alkohol diperoleh sebanyak 84 responden dengan kategori negatif yaitu sikap terhadap alkohol dengan presentase 45,4%, dan 101 responden dengan kategori positif sikap terhadap alkohol dengan presentase 54,6%.

Pada uji spearman rho dengan hubungan antara variable kecemasan dan variable sikap terhadap alkohol dengan nilai

Sig.(2-tailed) sebesar 0,667, karena nilai Sig.(2-tailed)  $>0,05$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variable kecemasan dengan sikap terhadap alkohol. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Dyer et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan alkohol,

Hasil penelitian Michael (2022) yang mengungkapkan bahwasanya tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dan alkohol. Karena pada penelitian tersebut menemukan hubungan yang kuat pada jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki, dikarenakan kecemasan cenderung lebih tinggi terjadi pada perempuan. Sehingga menyebabkan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol tidak berhubungan. Pada penelitian Jaballah (2023) faktor lingkungan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangan remaja termasuk dalam mengambil suatu keputusan, termasuk memilih sikap positif dan negatif.

### 3.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. faktor yang mempengaruhi sikap terhadap alkohol yang telah di uji dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, yaitu kecemasan sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel sikap terhadap alkohol.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat atau keadaan responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol di Politeknik Negeri Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapat kategori kecemasan Sebanyak 97 responden dengan kategori normal presentase 52,4%, 20 responden dengan kategori ringan presentase 10,8%, 42 responden dengan kategori sedang presentase 22,7%, 21 responden dengan kategori parah presentase 11,4% dan 5 responden dengan kategori sangat parah dengan presentase sebesar 2,7%.
2. Sebanyak 84 responden dengan kategori negatif yaitu sikap terhadap alkohol dengan presentase 45,4%, dan 101 responden dengan presentase 54,6% dengan kategori positif sikap terhadap alkohol.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan sikap terhadap alkohol di Politeknik Negeri Samarinda.

## 4.2 Saran

1. Bagi Politeknik Negeri Samarinda selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan pembahasan terkait topik bahaya alkohol dan kecemasan dikarenakan setengah dari responden yang diteliti mengalami kecemasan. Sehingga perlunya pengenalan terkhusus pada variabel kecemasan.
2. Bagi subyek yang diteliti diharapkan lebih memperhatikan Kesehatan terkhusus pada pola hidup sehat dan Kesehatan mental dan tidak menjadikan hal negatif sebagai pilihan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan variabel belum diteliti dalam penelitian ini. Dengan ruang lingkup yang lebih luas dan melakukan identifikasi kasus lebih dalam dengan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih terperinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, A., & Purnamawati, Y. D. (2007). Teori Kecemasan Berdasarkanpsikoanalisis Klasik Danberbagai Mekanisme Pertahananterhadap Kecemasan. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 57(7), 233–238.
- Arman, D., Samsualam, D., Multazam, D. A. M., Khidri, D. M., Surahman, A. D., & Sididi Sk.M, M. (2022). Panduan Penulisan Proposal Penelitian Dan Skripsi Prodi Kesmas Fkm Umi. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Umi*, 11–14.
- Atmiasih, S. (2020). Pendidikan Responsif Gender Di Program Studi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Vol.*, 9, 138–148.
- B. Badalia, K., & D. Ar. Noya, M. (2022). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras Di Halmahera Utara. *Leleani : Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.55984/Leleani.V1i2.75>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian. In *Binus*. [www.Mitrawacanamedia.Com](http://www.mitrawacanamedia.com)
- Dasor, Y. W. (2020). Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 86–90.
- Dyer, M. L., Board, A. G., Hogarth, L., Suddell, S. F., Heron, J. E., Hickman, M., Munafò, M. R., & Attwood, A. S. (2020). State Anxiety And Alcohol Choice: Evidence From Experimental And Online Observational Studies. *Journal Of Psychopharmacology*, 34(11), 1237–1249. <https://doi.org/10.1177/0269881120940913>
- Fadul. (2019). *No Title No Title No Title*. 59, 122–135.
- Fowo, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Di Sman 6 Kupang. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 5(1), 26–33.
- Jaballah, T. (2023). *Epidemiologis , Profil Penggunaan Zat Dan Hasil Psikologis Pada Pasien Mabuk Metanol*. 1–20.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik Yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, 18210047, 1–12.

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas Provinsi Kalimantan Timur 2018. *Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan*, 304.
- Kurniawan, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Michael, D. (2022). *Akses Publik Hhs Menilai Hubungan Temporal Dengan Kecemasan*. 808. <https://doi.org/10.26828/Ganja/2022.01.005.Pola>
- Phillips, K. T., Pangeran, M. A., Phillips, M. M., Lalonde, T. L., & Michael, D. (2022). *Akses Publik Hhs Menilai Hubungan Temporal Dengan Kecemasan*. 808. <https://doi.org/10.26828/Ganja/2022.01.005.Pola>
- Prasetyo, M. H., & Hasyim. (2022). *Nusantara Hasana Journal*. *Nusantara Hasana Journal*, 1(11), 22–32. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>
- Purnomo, J. B., Suhariadi, F., & Sugiati, R. (2022). Kondisi Psikologis Peserta Seleksi Penerimaan Bintara Ta. 2022 Polda Sumatera Selatan (Ditinjau Dari Tingkat Stress, Kecemasan, Dan Depresi). *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.52436/1.Jishi.32>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas Tahun 2018)*. Jakarta Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Studi, P., Informasi, S., Komputer, F. I., & Jember, U. (2020). *PENGUKURANTINGKATKESIAPANPENGGUNAPRESENSI*.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Trisnawaty, M., & Parwoto, P. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bagian Produksi 1 Pt Js Jakarta). *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(2), 84–92. <https://doi.org/10.23917/Dayasaing.V22i2.12361>

Yusuf, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/article/download/2100/1544>



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1. BIODATA PENELITI

### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama : Wiva Aristi Anasthasia  
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 3 Juli 2001  
Alamat : Jl. Pemuda V No. 34

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SDN 022 Samarinda
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 22 Samarinda
- Tamat SLTA : 2019 di SMA Islam Bunga Bangsa

Tanggal Ujian : Juli 2023

Judul Penelitian :

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SIKAP TERHADAP ALKOHOL PADA  
MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA**

Pembimbing : Ghozali MH., Ph.D

Demikian permohonan pengajuan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas

perhatiannya saya ucapkan terima kasi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Samarinda, 3 Juli 2023

Hormat saya,  
Mahasiswa

Wiva Aristi Anasthasia  
NIM. 1911102413159

## LAMPIRAN 2. SURAT VALIDITAS



**UMKKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 332/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Validitas**

**Yth.**

Kepala Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin validitas di Politeknik Negeri Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Wiva Aristi Anasthasia  
NIM : 1911102413159  
Judul Penelitian : Hubungan Kecemasan Dengan Sikap Terhadap Alkohol Pada Mahasiswa Teknik Mesin Di Politeknik Negeri Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 12 Syawal 1444 H

03 Mei 2023 M

**Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**

  
**Nida Amalia, M.PH**  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

## LAMPIRAN 3. SURAT BALASAN UJI VALIDITAS



**UMKKT**  
Program Studi  
Teknik Mesin

Fakultas Sains dan Teknologi

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://mesin.umkt.ac.id>

email: [mesin@umkt.ac.id](mailto:mesin@umkt.ac.id)



*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Nomor : 921/FST.2/A.5/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Validitas

**Kepada Yth.**  
**Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**  
**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**  
di -

**Tempat**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sekalian dalam mengemban amanah, Aamiin.

Sehubungan dengan adanya surat dari Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UMKKT Nomor: 332/FIK.3/C.3/B/2023 tentang Surat Permohonan Izin Validitas. Dengan detail mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Wiva Aristi Anasthasia  
NIM : 1911102413159  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Maka dengan ini Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Sains dan Teknologi UMKKT memberikan izin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan Validitas data mahasiswa Prodi S1 Teknik Mesin.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 04 Mei 2023

Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin,



*[Signature]*  
**Dr. Anis Siti Nurrohkavati, S. T., M. T**

NIDN. 1114019202

Tembusan:  
1. Arsip

## LAMPIRAN 4. SURAT IZIN PENELITIAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 438/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth.**

Program Studi D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Politeknik Negeri Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Wiva Aristi Anasthasia  
NIM : 1911102413159  
Judul Penelitian : Hubungan Kecemasan Dengan Sikap Terhadap Alkohol Pada Mahasiswa Teknik Mesin Di Politeknik Negeri Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 27 Syawal 1444 H  
17 Mei 2023 M

**Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH**  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

## LAMPIRAN 5. SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

### POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA JURUSAN TEKNIK MESIN

Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Kampus Gunung Panjang Samarinda 75131  
Telepon: PABX (0541) 260588 – 260553 – 262018 FAX. (0541) 260355  
Website : www.polnes.ac.id E-mail : polnes@polnes.ac.id

Nomor : 036/PL/7.5/TU/2023  
Lampiran :  
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi S1 Jurusan Teknik Mesin  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya surat Nomor : 443/FIK.3/C.3/B/2023 tentang Permohonan Izin Penelitian oleh mahasiswa UMKT Program Studi Kesehatan Masyarakat pada daftar berikut :

No.	Nama	NIM
1	Indah Widyawati	1911102413190
2	Nur Fadillah Putri	1911102413166
3	Putri Aulia Wulandari	1911102413176
4	M. Gazali Ramadani	1911102413105
5	Wiva Aristi Anasthasia	1911102413159

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah Melakukan Penelitian di Jurusan Teknik Mesin dengan waktu yang disesuaikan.  
Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 14 Juni 2023  
Ketua Jurusan Teknik Mesin  
Politeknik Negeri Samarinda

Ir. Suparno, S.T., MT., IPM  
NIP. 19640815 199003 1 004

## **LAMPIRAN 6. KUISIONER PENELITIAN**

### **1. LEMBAR INFORMED CONCENT**

Pengisian kuisisioner merupakan suatu bagian dari penelitian skripsi dengan Judul Hubungan Kecemasan Dengan Sikap Terhadap Alkohol Pada Mahasiswa Teknik Mesin Di Politeknik Negeri Samarinda. Mohon diisi dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya. Kami akan merahasiakan seluruh informasi yang anda berikan.

Apakah anda bersedia mengisi kuisisioner ini?

- YA, BERSEDIA
- TIDAK BERSEDIA

#### **A. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Inisial :

Jenis Kelamin :

Umur :

Angkatan :

### **2. KUISIONER SIKAP TERHADAP ALKOHOL**

#### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Baca dengan seksama semua pertanyaan, kemudian isi dengan jawaban yang sesuai
2. Pilih salah satu dari lima jawaban yang tersedia pada kuisisioner

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RG : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- ST : Sangat Tidak Setuju



No.	Pertanyaan	SS	S	R R	T S	ST S
1.	Minuman alkohol seharusnya tidak dijual secara bebas					
2.	Minuman alkohol seharusnya di jauhi oleh kalangan remaja					
3.	Minuman alkohol seharusnya dijual secara bebas					
4.	Minuman alkohol seharusnya tidak dijauhi oleh kalangan remaja					
5.	Minuman alkohol dapat menyebabkan kecanduan berlebihan					
6.	Menurut saya remaja yang mengkonsumsi alkohol tidaklah keren					
7.	Minuman alkohol dapat merusak generasi muda					
8.	Menurut saya mengkonsumsi minuman alkohol merupakan hal yang keren					
9.	Menurut saya mengkonsumsi alkohol adalah suatu tindakan yang buruk					
10.	Menurut saya mengkonsumsi minuman alkohol merupakan kegiatan yang tidak bermanfaat					
11.	Menurut saya mengkonsumsi minuman alkohol adalah suatu tindakan yang menyenangkan					
12.	Menurut saya mengkonsumsi minuman alkohol merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat					
13.	Saya tidak akan pernah mencoba minuman alkohol					
14.	Membeli minuman alkohol merupakan pelanggaran hukum					
15.	Saya akan mencoba minuman alkohol					

### 3. KUISIONER KECEMASAN

No.	PERTANYAAN	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sesuai	Sangat Sesuai
1.	Saya merasa bibir saya sering kering.				














2.	Saya mengalami kesulitan bernafas (misalnya: seringkali terengah-engah atau tidak dapat bernafas padahal tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya).				
3.	Saya merasa goyah (misalnya kaki terasa mau copot).				
4.	Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir.				
5.	Saya merasa lemas seperti mau pingsan.				
6.	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas.				
7.	Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal suhu tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya.				
8.	Saya mengalami kesulitan dalam menelan.				
9.	Saya menyadari kegiatan jantung, walaupun saya tidak sehabis melakukan aktivitas fisik (misalnya: merasa detak jantung meningkat atau melemah).				
10.	Saya merasa saya hampir panik.				
11.	Saya takut bahwa saya akan "terhambat" oleh hal-hal sepele yang tidak biasa saya lakukan.				
12.	Saya merasa sangat ketakutan				
13.	Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri.				
14.	Saya merasa gemetar (misalnya: pada tangan).				






## LAMPIRAN 7. LEMBAR KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : Hubungan Kecemasan Dengan Sikap Terhadap Alkohol Pada Mahasiswa Teknik Mesin Di Politeknik Negeri Samarinda

Pembimbing : Ghozali, M.H., M.Kes., Ph.D

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil konsultasi	Paraf
1.	12 November 2022	Pembentukan KDM dan Judul besar perkelompok	Acc	
2.	15 November 2022	Penjelasan topik dan judul	Acc	
3.	17 November 2022	Pembagian Topik pe KDM	Acc	
4.	18 November 2022	Pengumpulan judul dengan dosen pembimbing	Acc	
5.	9 Januari 2023	Revisi judul	Revisi	
6.	24 Januari 2023	Pengajuan pergantian judul	Acc	
7.	15 Februari 2023	Konsultasi proposal bab 1-2	Revisi	
8.	17 Februari 2023	Revisi proposal bab 1-2	Revisi	
9.	23 Februari 2023	Revisi proposal bab 1-2	Acc	
10.	27 Maret 2023	Revisi proposal setelah seminar Bab 1-2	Revisi	
11.	23 Mei 2023	Konsultasi rumus sampel dan uji expert judgement	ACC	

12.	29 Mei 2023	Konsultasi Kuisisioner Penelitian	ACC	
13.	6 Juni 2023	Konsultasi Rate attrition Bab 2	ACC	
14.	20 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi	
15.	26 Juni 2023	Revisi Bab 3 dan 4	ACC	
16.	3 Juli 2023	Konsultasi Naskah Publikasi	ACC	

## LAMPIRAN 8. OUTPUT HASIL PENELITIAN

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	180	97.3	97.3	97.3
	Perempuan	5	2.7	2.7	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

### Kategori Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	84	45.4	45.4	45.4
	20 - 24 tahun	101	54.6	54.6	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

### Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	58	31.4	31.4	31.4
	2021	57	30.8	30.8	62.2
	2022	70	37.8	37.8	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

**Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2A	18	9.7	9.7	9.7
	2B	18	9.7	9.7	19.5
	2C	17	9.2	9.2	28.6
	2D	17	9.2	9.2	37.8
	4A	15	8.1	8.1	45.9
	4B	16	8.6	8.6	54.6
	4C	14	7.6	7.6	62.2
	4D	12	6.5	6.5	68.6
	6A	13	7.0	7.0	75.7
	6B	15	8.1	8.1	83.8
	6C	15	8.1	8.1	91.9
	6D	15	8.1	8.1	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

### Kategori Kecemasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	97	52.4	52.4	52.4
	Ringan	20	10.8	10.8	63.2
	Sedang	42	22.7	22.7	85.9
	Parah	21	11.4	11.4	97.3
	Sangat Parah	5	2.7	2.7	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

### Kategori Sikap Terhadap Alkohol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	84	45.4	45.4	45.4
	Positif	101	54.6	54.6	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

**Correlations**

			Kategori Kecemasan	Kategori Sikap Terhadap Alkohol
Spearman's rho	Kategori Kecemasan	Correlation Coefficient	1.000	.032
		Sig. (2-tailed)	.	.667
		N	185	185
	Kategori Sikap Terhadap Alkohol	Correlation Coefficient	.032	1.000
		Sig. (2-tailed)	.667	.
		N	185	185

## LAMPIRAN 9. DOKUMENTASI KEGIATAN





## LAMPIRAN 10. JURNAL

Addictive Behaviors 38 (2013) 2690–2706



Contents lists available at ScienceDirect

Addictive Behaviors



Review

### Understanding the relationship between social anxiety and alcohol use in college students: A meta-analysis



Amie R. Schry\*, Susan W. White

Virginia Tech, Department of Psychology, 109 William Hall (0436), Blacksburg, VA 24061, United States

#### HIGHLIGHTS

- Meta-analysis examining social anxiety and alcohol variables in college students.
- Social anxiety (SA) was negatively related to alcohol use
- SA was positively related to alcohol-related problems.
- Drinking motives and alcohol outcome expectancies were positively related to SA.
- Clinicians should be aware of these relationships for treatment and assessment.

#### ARTICLE INFO

**Keywords:**  
Social anxiety  
Alcohol  
Undergraduates  
Meta-analysis

#### ABSTRACT

Many college students use alcohol, and most of these students experience problems related to their use. Emerging research indicates that socially anxious students face heightened risk of experiencing alcohol-related problems, although the extant research on alcohol use and social anxiety in this population has yielded inconsistent findings. This meta-analysis was conducted to examine the relationship between social anxiety and alcohol variables in college students. A literature search was used to identify studies on college students that included measures of social anxiety and at least one of the alcohol variables of interest. All analyses were conducted using random effects models. We found that social anxiety was negatively correlated with alcohol use variables (e.g., typical quantity and typical frequency), but significantly positively correlated with alcohol-related problems, coping, conformity, and social motives for alcohol use, and positive and negative alcohol outcome expectancies. Several moderators of effect sizes were found to be significant, including methodological factors such as sample ascertainment approach. Given that social anxiety was negatively related to alcohol use but positively related to alcohol-related problems, research is needed to address why individuals high in social anxiety experience more problems as a result of their alcohol use. Avoidance of social situations among socially anxious students should also be taken into account when measuring alcohol use. The primary limitation of this study is the small number of studies available for inclusion in some of the analyses.

© 2013 Elsevier Ltd. All rights reserved.

#### Contents

1	Introduction	2691
1.1	Social anxiety and alcohol	2691
1.2	Potential mediators: Drinking motives and alcohol outcome expectancies	2692
1.3	Potential moderators	2692
1.4	Hypotheses	2693
2	Materials and methods	2693
2.1	Operational definitions	2693
2.2	Literature search	2693

\* Corresponding author at: Department of Psychology, Virginia Tech, 109 William Hall (0436), Blacksburg, VA 24061, United States. Tel.: +1 540 231 6744; fax: +1 540 231 3652.

E-mail addresses: aschry@vt.edu (A.R. Schry), sww@vt.edu (S.W. White).

CASE REPORT

Open Access



# Alcohol use disorder with comorbid anxiety disorder: a case report and focused literature review

Victor Mocanu<sup>1,2</sup> and Evan Wood<sup>1,2\*</sup>

## Abstract

**Background** Alcohol use disorder (AUD) and anxiety disorders (AnxD) are prevalent health concerns in clinical practice which frequently co-occur (AUD-AnxD) and compound one another. Concurrent AUD-AnxD poses a challenge for clinical management as approaches to treatment of one disorder may be ineffective or potentially counterproductive for the other disorder.

**Case Presentation** We present the case of a middle-aged man with anxiety disorder, AUD, chronic pain, and gamma-hydroxybutyrate use in context of tapering prescribed benzodiazepines who experienced severe alcohol withdrawal episodes during a complicated course of repeated inpatient withdrawal management. After medical stabilization, the patient found significant improvement in symptoms and no return to alcohol use with a regimen of naltrexone targeting his AUD, gabapentin targeting both his AUD and AnxD, and engagement with integrated psychotherapy, Alcoholics Anonymous, and addictions medicine follow-up.

**Conclusion** Proper recognition and interventions for AUD and AnxD, ideally with overlapping efficacy, can benefit individuals with comorbid AUD-AnxD. Gabapentin, tobacco cessation, and integrated psychotherapy have preliminary evidence of synergistic effects in AUD-AnxD. Meta-analysis evidence does not support serotonergic medications (e.g. selective serotonin reuptake inhibitors) which are commonly prescribed in AnxD and mood disorders as their use has not been associated with improved outcomes for AUD-AnxD. Additionally, several double-blind placebo-controlled randomized trials have suggested that serotonergic medications may worsen alcohol-related outcomes in some individuals with AUD. Areas for future investigation are highlighted.

**Keywords** Alcohol, Anxiety, Comorbidity, Dual diagnosis, Synergy, Treatment recommendations

\*Correspondence:

Evan Wood

bcicu-ew@bccsu.ubc.ca

British Columbia Centre on Substance Use,

400-1045 VZ 249 Howe St, Vancouver, BC, Canada

<sup>1</sup>Department of Medicine, University of British Columbia, 2255 Wesbrook

Mall, V6T 2A1 Vancouver, BC, Canada



© The Author(s) 2022. **Open Access** This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons licence and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this licence visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>. The Creative Commons Public Domain Dedication waiver (<http://creativecommons.org/publicdomain/zero/1.0/>) applies to the data made available in this article, unless otherwise stated in a credit line to the data.



**PERILAKU KEBIASAAN MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS PADA MAHASISWA DI SURABAYA**

**Erika Dwi Damayanti**

Universitas Airlangga, Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 47 Surabaya 60131, Indonesia.

\*[erikadwimaya@gmail.com](mailto:erikadwimaya@gmail.com)

**ABSTRAK**

Diabetes menimbulkan berbagai komplikasi baik mikrovaskular, makrovaskular, neuropati, maupun psikologis. Peningkatan usia sebanding dengan peningkatan kejadian diabetes, termasuk kelompok lansia. Kelompok lansia juga rentan mengalami depresi. Untuk mengetahui risiko depresi pada lansia bisa menggunakan skrining depresi *Geriatric Depression Scale* (GDS). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan diabetes melitus dengan kejadian depresi pada pasien lansia. Penelitian observasional analitik ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Variabel independen adalah kejadian diabetes melitus. Variabel dependen adalah kejadian depresi. Populasi penelitian ini adalah pasien poli geriatri RSUD Dr. Soetomo pada Desember 2020. Jumlah sampel adalah 47 yang diambil menggunakan metode *accidental sampling*. Dari 47 subyek penelitian, prevalensi diabetes melitus adalah sebesar 40,4% dan kejadian depresi sebesar 10,6%. Semua pasien yang mengalami kejadian depresi adalah pasien diabetes melitus. Terdapat hubungan bermakna diabetes melitus dengan kejadian depresi di Poli Geriatri RSUD Dr. Soetomo pada Tahun 2020 (*p value* <0,05).

Kata kunci: mahasiswa; minuman keras; surabaya

**HABIT CONSUMPTION BEHAVIOR IN STUDENTS IN SURABAYA**

**ABSTRACK**

*Consumption of alcohol is becoming a trend nowadays. Alcohol abuse itself is almost evenly distributed among students and college students. Among all people who consume alcohol, students are one of the largest alcohol users in Indonesia, especially in big cities, one of which is the city of Surabaya. This study aims to determine what causes students to consume alcohol based on the theory of planned behavior (TPB). This research approach is qualitative with descriptive research type to develop the problem under study, namely the behavior of students who consume alcohol in Surabaya. This study uses an online interview method. By doing this research, the results obtained are the average student in Surabaya who consumes alcohol because of trial and error and causes addiction to consume alcohol.*

*Keyword: alcohol; students; surabaya*

**PENDAHULUAN**

Modernitas ini dianggap sebagai tonggak pertama dalam kemajuan waktu, modernitas memiliki dampak besar pada umat manusia di abad ke dua puluh satu ini. Modernisasi membawa serta dampak perubahan fisik dan mental dalam berbagai bidang dan nilai kehidupan. Hal ini tentu saja mempengaruhi manusia sebagai bagian dari kehidupan. Salah satu efek modernisasi akibat faktor sosial ekonomi baru ini adalah penyalahgunaan alkohol di kalangan sekolah menengah, perguruan tinggi, dan orang dewasa yang lebih tua. Jika situasi ini tidak dikendalikan, akan ada masalah besar ketika minuman beralkohol ini diracuni oleh alkohol atau minuman, dan kehidupan sosial mereka akan terhambat. Menurut Slazman (2007) mengemukakan, bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung



## HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU KONSUMSI MINUMAN ALKOHOL PADA REMAJA LAKI-LAKI

Solina<sup>1</sup>, Triana Arisdiani<sup>1</sup>, Yuni Puji Widyastuti<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Kendal  
arisdiani86@gmail.com

### ABSTRAK

Perilaku konsumsi minuman alkohol merupakan permasalahan yang cukup berkembang dan meningkat dari tahun ketahun. Perilaku konsumsi alkohol di Desa Gringsing cukup sering ditemukan. Orang tua merupakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan remaja. Peran orang tua diharapkan dapat mencegah perilaku konsumsi minuman alkohol pada remaja laki-laki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan perilaku konsumsi minuman alkohol pada remaja laki-laki di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif, Metode penelitian *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 responden dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Alat ukur berupa kuesioner sebanyak 20 pertanyaan untuk variabel peran orang tua dan 10 pertanyaan perilaku konsumsi minuman beralkohol. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peran orang tua cukup sebanyak sebanyak 95 responden (63,3%). Perilaku konsumsi minuman alkohol sebagian besar peminum berbahaya dan tidak ada hubungan peran orang tua dengan perilaku konsumsi minuman alkohol pada remaja laki-laki. Diharapkan orang tua harus memotivasi remaja untuk tidak mengkonsumsi minum-minuman keras, memberikan pengetahuan tentang bahaya minuman keras kepada remaja bertindak tegas untuk melarang anaknya minum-minuman keras dan tidak memberikan fasilitas kepada anak untuk minum-minuman keras.

Kata kunci: Peran orangtua, perilaku, minuman beralkohol

## THE RELATION BETWEEN THE PARENTS' ROLE AND THE MALE ADOLESCENTS' ALCOHOL CONSUMPTION BEHAVIOR

### ABSTRACT

*Alcohol Consumption behavior is problematic and increasing from year to year. Such behavior is frequently found in Gringsing Village. It is parents who are considered as the first environment in connection with adolescents. Parents are expected to play an important role in preventing the male adolescents' alcohol consumption behavior. The research aims to see the relation between the parents' role and the male adolescents' alcohol consumption behavior in Gringsing Village, Gringsing Subdistrict, Batang Regency. The research design was quantitative and used a descriptive correlational method with cross-sectional approach. 150 respondents participated in this research and were taken by a purposive sampling technique. The instrument of this research was closed questionnaire, which consist of 20 questions dealing with the variable of the parents' role and 10 questions about alcohol consumption behavior. The result of the research show that 95 respondents (63.3%) agreed with the parents' important role and it is the male adolescents who mostly consumed alcohol and the result also shows that there was no correlation between the parents' role and alcohol consumption behavior. Parents are expected to be able to motivate the male adolescents not to consume alcohol, inform them the danger of alcohol consumption, strictly forbid them from drinking alcohol, and not to facilitate their alcohol consumption.*

Keywords: parents' roles, behavior, alcohol drink

## LAMPIRAN 11. TURNITIN

# HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SIKAP TERHADAP ALKOHOL PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

*by Wiva Aristi Anasthasia*

---

**Submission date:** 27-Jul-2023 09:27AM (UTC+0800)  
**Submission ID:** 2137332535  
**File name:** Skripsi\_Wiva\_Aristi\_Anasthasia\_1911102413159.docx (1.39M)  
**Word count:** 5251  
**Character count:** 31594

## HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SIKAP TERHADAP ALKOHOL PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

### ORIGINALITY REPORT

<b>29%</b> SIMILARITY INDEX	<b>27%</b> INTERNET SOURCES	<b>14%</b> PUBLICATIONS	<b>14%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>idr.uin-antasari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>stikessantupaulus.e-journal.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

repository.iainpurwokerto.ac.id